

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan mempunyai pengaruh besar terhadap dunia. Hampir semua masyarakat di berbagai belahan dunia menggunakan internet karena internet merupakan fasilitas yang penting bagi manusia untuk memudahkan dalam pekerjaan, promosi usaha, berorganisasi dan lainnya[1]. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang menggunakan sistem komputerisasi sebagai alat bantu untuk mempermudah pekerjaan dan menjadikan perusahaan memiliki mutu yang tinggi[2]. Sebagai contoh, perusahaan memerlukan suatu sistem informasi untuk memudahkan dalam mempromosikan dan menjual sesuatu terutama dalam penjualan rumah[3].

OASE Residence Majenang adalah perusahaan dibawah PT. Valensi Murni Rezeki yang bergerak dalam bisnis properti, khususnya di bidang penjualan dan pengembangan perumahan (*developer*). OASE Residence Majenang yang berlokasi di Jalan Seroja Rt.01/Rw.01, Sindangsari Majenang menjual sekitar 31 unit rumah yang terdiri dari 2 tipe yaitu tipe 36 dan tipe 45. Dalam melakukan transaksi penjualan perumahan OASE Residence memerlukan identitas pembeli, data rumah, dan jenis metode yang akan dipilih untuk dilihat oleh pihak *developer*. Saat ini, OASE Residence memiliki 2 macam pembayaran yang dapat dipilih oleh calon pembeli dalam melakukan transaksi pembelian rumah, yaitu tunai atau melalui kredit. Baik tunai maupun kredit keduanya menggunakan pembayaran berbasis syariah (tanpa riba dan bunga bank) .

Para karyawan khususnya yang berada di bagian pemasaran masih menggunakan cara manual yaitu dengan membagikan brosur kepada masyarakat ataupun menyebarkan iklan melalui media sosial. Proses pemasaran yang masih manual akan menyebabkan kesulitan orang luar daerah dalam mencari informasi perumahan dan melambatnya penjualan rumah untuk perusahaan. Adapun permasalahan yang dihadapi yaitu proses pencatatan pemesanan maupun penjualan rumah yang masih manual. Dalam hal pencatatan pemesanan mengakibatkan kesalahan dalam penulisan, adanya kemungkinan data untuk dimanipulasi, ataupun catatan yang hilang[4]. Lalu dalam hal pemesanan, pembeli harus mendatangi kantor perumahan untuk menanyakan rumah, sehingga proses seperti itu masih belum optimal. Untuk membantu permasalahan

yang ada adalah dengan memanfaatkan teknologi yang dapat diakses oleh banyak orang.

Sejauh ini untuk Berdasarkan penjelasan di atas perlu adanya sistem berbasis *website* yang memudahkan setiap orang untuk mencari informasi pemesanan rumah. Maka dari itu saya ingin menjadikan bahan tugas akhir yang berjudul “**Sistem Informasi Pemesanan Rumah Berbasis Web Pada Perumahan OASE Residence Majenang.**” untuk memudahkan dalam proses pemesanan, promosi, dan informasi secara detail tentang perumahan OASE Residence baik itu dalam informasi harga dan bentuk bangunan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Dari uraian latar belakang di atas, penulisan laporan tugas akhir ini dibuat dengan tujuan dan manfaat sebagai berikut :

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem informasi pemesanan rumah berbasis *website* untuk memberikan informasi dan memudahkan masyarakat Majenang maupun orang dari daerah lain dalam mencari perumahan-perumahan yang sesuai dengan keinginannya.

### **1.2.2 Manfaat**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dibagi menjadi 3 manfaat, yakni manfaat untuk Peneliti, Perusahaan, dan Politeknik Negeri Cilacap.

#### **A. Manfaat untuk peneliti**

1. Sebagai implementasi keilmuan mahasiswa dalam bentuk Tugas Akhir mengenai Sistem Informasi Pemesanan Rumah Berbasis Web Pada Perumahan OASE Residence Majenang.
2. Dapat mempermudah dan mejadikan proses pemesanan rumah lebih efisien.

#### **B. Manfaat untuk perusahaan**

1. Mempermudah dalam mempromosikan rumah yang akan dijual
2. Mempercepat dalam pemesanan rumah.
3. Untuk membantu perusahaan dikenal oleh masyarakat Majenang maupun masyarakat daerah lain.
4. Mempermudah orang dalam mencari informasi perumahan.

#### **C. Manfaat untuk Politeknik Negeri Cilacap**

1. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk perbandingan dan kerangka acuan untuk persoalan yang hampir sama. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Menjadikan bahan acuan dan dorongan bagi akademik serta menjadi tolakukur keberhasilan dalam memberikan bekal ilmu terhadap mahasiswa sebelum terjun langsung dalam persaingan tenaga kerja yang sesungguhnya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem informasi pemasaran yang dapat membantu orang dalam menginformasikan pemesanan rumah di daerah Majenang ?

### **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dari peneliti yang dilakukan sebagai berikut :

1. Sistem yang dibuat hanya fokus untuk menginformasikan kepada pembeli mengenai harga, detail rumah, fasilitas, dan pemesanan rumah secara online.
2. Sistem yang dibuat hanya untuk mengelola pemesanan rumah dengan transaksi cash keras yang dilakukan paling lambat 1 bulan setelah adanya kesepakatan antara pembeli dengan pengelola.

### **1.5 Metodologi**

Metode penelitian merupakan proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2005:21) metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak untuk membuat kesimpulan yang lebih luas[5]. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pembuatan sistem.

#### **1.5.1 Tahap pengumpulan data**

Metode Pengumpulan Data yang diunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Observasi**

Merupakan metode penganatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan yang berlangsung dengan tujuan untuk mendapatkan sistem yang berjalan sehingga dapat mengidentifikasi masalah yang ada[4].

##### **2. Studi Pustaka**

Merupakan metode untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan pembelajaran dari beberapa artikel ilmiah atau buku yang sesuai dengan penelitian[4].

### **1.5.2 Tahap Pembuatan Sistem**

Tahap pembuatan sistem dalam pembangunan aplikasi ini menggunakan *classical life style* atau yang dikenal dengan istilah *waterfall*. Menurut Ian Sommerville, terdapat lima tahapan dari metode[6]. Berikut tahapan dalam pembuatan sistem sebagai berikut :

1. *Requirements*
2. *System and Software Design*
3. *implementation and Unit Testing*
4. *Integration and System Testing*
5. *Operation and Maintenance*

### **1.6 Sistematika Penulis**

Sistematika penyusunan tugas akhir dibagi dalam beberapa bab dengan pokok-pokok pemmasalahannya. Sistematika secara umum adalah sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, ruang lingkup penulisan tugas akhir, serta metodologi dan sistematika penulisan yang diterapkan yang merupakan gambaran umum penulisan tugas akhir ini.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang konsep dasar dan pengertian tentang *system* informasi dan manajemen basis data serta teknologi yang mendukung terbentuknya suatu *system* informasi berbasis web.

## **BAB III PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini akan membahas tentang perancangan atau alur diagram aplikasi *system* informasi perumahan berbasis *web*.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan bentuk implementasi aplikasi *system* informasi perumahan berbasis web.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan hasil pengujian dan saran-saran yang disampaikan dalam penyempurnaan penulisan laporan yang dibuat.